
IMPLEMENTASI TUJUAN HIDUP SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN DI MA'HAD TAHFIZHUL QUR'AN PEKANBARU**Rahmat Silaturahmi^{1*}, Munzir Hitami², Alwizar³**^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, IndonesiaEmail: rahmatfatimah4@gmail.com

Abstract

The learning process is a measure of the results of the efforts made by educators and students with all related factors. This study will describe how the implementation of educational goals in improving learning outcomes at MTs Patra Mandiri Palembang City. The research was conducted with a qualitative approach. The subjects of this study were the head of the foundation, the principal, the Islamic education teacher. The method of collecting data with indepth interviews was assisted by the WhatsApp application and document searches and data analysis were carried out using descriptive analytics. The conclusion is that the implementation of MTs Patra Mandiri learning uses a concise curriculum model, namely the compaction of materials and mass. From the assessment of all learning at MTs Patra Mandiri, all problems related to competence. Therefore, these questions can be used as a measuring tool to see the learning objectives. However, there are some problems that have not met the objective criteria of learning because the tool specified is an objective exam. The process of product assessment and assessment is carried out in the learning-learning process (not in the final semester exam). Therefore, the processes and products cannot be carried out regularly to the students for the long term. Based on student scores in the final semester exams, the learning objectives at MTs Patra Mandiri have been achieved. Naturally, students have unique characteristics, namely having individual diversity from one another in various ways. This diversity can be manifested in the diversity of intelligence, talents, personalities, and physical conditions.

Keywords: Life Goals, Education Goals, Tahfidzul Qur'an

Abstrak

Proses pembelajaran merupakan ukuran hasil usaha yang dilakukan oleh pendidik dan pelajar dengan semua faktor yang berkaitan. Penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana implementasi tujuan pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar di Ma'had Tahfizhul Qur'an Pekanbaru. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala yayasan, kepala sekolah, guru PAI. Cara mengumpulkan data dengan wawancara mendalam dibantu aplikasi WhatsApp dan penelusuran dokumen dan analisis data dilakukukan dengan deskriptif analitis. Kesimpulnya bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Ma'had Tahfizhul Qur'an Pekanbaru menggunakan model kurikulum ringkas, yaitu pemadatan bahan dan masa. Dari segi menilai semua pembelajaran di Ma'had Tahfizhul Qur'an Pekanbaru, semua masalah mempunyai kaitan dengan kompetensi. Oleh itu, soal-soal ini dapat dijadikan alat pengukur untuk melihat pencapaian objektif pembelajaran. Walau bagaimanapun, beberapa soal belum sepenuhnya memenuhi tuntutan objektif pembelajaran karena alat penilaian yang digunakan adalah berbentuk ujian objektif. Berdasarkan nilai siswa dalam ujian akhir semester, tujuan pembelajaran di Ma'had Tahfizhul Qur'an Pekanbaru telah tercapai. Secara alamiah siswa memiliki sifat unik, yaitu memiliki keragaman individual antara satu dengan yang lain dalam berbagai hal. Keragaman tersebut dapat berwujud keragaman intelegensi, bakat, kepribadian, dan kondisi jasmani.

Kata Kunci: Tujuan Hidup, Tujuan Pendidikan, Tahfidzul Qur'an

PENDAHULUAN

Dalam peningkatan ilmu pengetahuan pendidikan sangat berperan penting dan berpengaruh besar baik diwilayah formal maupun informal demi membentuk manusia yang berkualitas. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas, tentu diperlukan beberapa indikator dan tujuan yang dapat dicapai oleh anak dalam proses

pembelajarannya. Tujuan pendidikan inilah yang akan memberikan arah dan mendorong keberhasilan siswa dalam proses pembentukan kepribadian dan menambah ilmu pengetahuan peserta didik tanpa mengesampingkan unsur-unsur yang lain dalam pendidikan. Tujuan pendidikan dalam pembukaan UUD 1945 ialah untuk mendidik kehidupan bangsa, di mana kecerdasan bukan hanya dalam kecerdasan intelektual tetapi kecerdasan keseluruhan yang memiliki makna yang lebih luas seperti yang dinyatakan dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 3 Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: "Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi pelajar agar mereka menjadi manusia yang percaya dan takut kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, berkebolehan, kreatif, berdikari, dan menjadi warganegara yang bertanggungjawab dan bertanggungjawab."

Tujuan pendidikan yang tertera didalam UUD, telah dipertimbangkan secara matang agar tujuan tersebut dapat terealisasi untuk kemajuan pendidikan di Indonesia dengan begitu harapannya pendidikan dapat menciptakan setiap pribadi menjadi manusia yang berguna dan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap manusia boleh bertanggungjawab terhadap diri mereka sendiri dan orang lain serta memiliki watak yang memiliki keahlian atau sering yang disebut dengan skill. Maka dari itu, setiap peserta didik diminta untuk dapat mempertanggung jawabkan apa yang telah mereka kerjakan sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional.

Kemajuan dan perkembangan pendidikan merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu Bangsa. Beberapa Negara menjadi contoh yang telah memiliki kemajuan didalam dunia Pendidikan, misalnya Firlandia, Amerika maupun Eropa. Hal ini tidak dapat dilihat dari berbagai data yang menunjukkan bahwa Negara-Negara tersebut dapat menciptakan peserta didik yang dapat diserap oleh banyak lapangan pekerjaan dengan mudah karena telah menonjolkan keunggulan dalam dunia pendidikan seperti model pembelajarannya, mendorong anak untuk menciptakan karya atau hasil-hasil penelitian produk-produk dan hasil akhir proses pembelajaran. Berangkat dari beberapa pengalaman Negara-negara tersebut, hasil akhir proses pembelajaran merupakan suatu indikator atau tujuan yang sangat diharapkan untuk dapat tercapai sebagai standar kelulusan setiap peserta didik.

Hasil belajar merupakan penggabungan dari kata 'Hasil' dan 'Belajar'. Jika dipadukan, Hasil pembelajaran adalah tindakan penilaian yang dapat mendedahkan aspek proses pemikiran (domain kognitif) dan dapat mendedahkan aspek psikologi yang lain, yaitu aspek nilai atau sikap (domain afektif) dan aspek kemahiran (domain psikomotor) yang wujud dalam diri pelajar. Ini bermaksud bahawa melalui hasil pembelajaran, gambaran holistik mengenai pencapaian pelajar dapat didedahkan setelah melalui pembelajaran.

Tujuan pendidikan sangat menjurus kepada hasil yang dicapai oleh setiap peserta didik. Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki standar kelulusan tersendiri meskipun secara keseluruhan berkiblat pada Tujuan Pendidikan Nasional. Sebagaimana Tujuan dan Misi dari Ma'had Tahfizul Qur'an Pekanbaru yang akan menjadikan siswa bebas dari buta aksara Al-Qur'an, menerapkan kemahiran / pekerjaan yang berpotensi, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, berkebolehan, kreatif, berdikari dan mampu bersaing dengan sekolah lain dan menjadikan pelajar dapat mengambil bahagian dalam komuniti dengan baik.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian studi lapangan yang bersifat kualitatif dimana penelitian yang akan menjawab suatu permasalahan secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilaksanakan secara fakta dan alami sesuai kondisi riil dilapangan tidak adanya manipulasi, serta data yang dikemas merupakan data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah ketua yayasan, kepala sekolah, guru

PAI Ma'had Tahfizhul Qur'an Pekanbaru serta dokumen yang berkenaan dengan permasalahan penelitian ini. Metode pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik Data Reduction (Data Reduksi), Display (Data Penyajian), dan Verifikasi (Ditarik Kesimpulan). Penelitian ini dibantu dengan menggunakan metode e-learning (online) dan aplikasi WhatsApp. Kaedah ini digunakan untuk mengkaji dan mendapatkan data mendalam tentang pelaksanaan pendidikan dalam meningkatkan hasil pembelajar di Ma'had Tahfizhul Qur'an Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembelajaran adalah corak tindakan, nilai, pemahaman, sikap, penghargaan, dan kemahiran. Hasil pembelajaran adalah hasil interaksi antara proses pengajaran dan pembelajaran. Dari sudut pandangan guru, tindakan pengajaran diakhiri dengan penilaian hasil pembelajaran atau penilaian. Dari sudut pandangan pelajar, hasil pembelajaran adalah akhir pemotongan dan puncak proses pembelajaran (Hasil Pembelajaran). Hasil pembelajaran ini berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kebolehan sesuai dengan tujuan tertentu yang dirancang. Matlamat adalah sesuatu yang diharapkan dapat dicapai setelah perniagaan atau aktiviti selesai, sementara pendidikan digunakan sebagai perniagaan atau aktiviti yang memproses melalui beberapa tahap dan tahap yang mempunyai tujuan. Oleh itu, tugas utama guru dalam aktiviti ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data mengenai kejayaan pelajar dalam mencapai matlamat pembelajaran.

Berdasarkan data yang ada seorang guru dapat mengembangkan dan meningkatkan program pembelajaran menjadi lebih menarik. Dalam menentukan hasil pembelajaran selain menentukan instrumen, perlu juga merancang bagaimana menggunakan instrumen dan kriteria kejayaannya. Ini perlu dilakukan, kerana dengan kriteria yang jelas dapat ditentukan apa yang harus dilakukan oleh pelajar dalam mempelajari isi atau bahan pembelajaran. Instruktur yang efektif biasanya bangga dengan interaksi siswa yang positif di dalam dan di luar kelas, memberikan umpan balik yang cepat, dan mendorong kerja tim di antara siswa. Guru yang paling berpengaruh juga memperoleh dan menerapkan umpan balik yang konstruktif, dan menggunakan teknik yang berbeda untuk mendorong pembelajaran aktif yang berorientasi pada lingkungan siswa menjadi pemikir mandiri, mandiri, dan kritis.

Implementasi Tujuan pendidikan didalam Ma'had Tahfizhul Qur'an Pekanbaru diterapkan baik dalam proses pembelajaran, penerapannya setiap program-program yang diadakan maupun evaluasi yang akan mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. Hal ini ada kaitannya dengan pengertian kurikulum, dimana kurikulum merupakan usaha menyeluruh yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan untuk mewujudkan hasil yang diinginkan baik dalam sekolah maupun diluar sekolah mengingat bahwa Ma'had Tahfizhul Qur'an Pekanbaru banyak melaksanakan kegiatan-kegiatan diluar jam aktif belajar didalam kelas.

Perencanaan, visi misi, tujuan

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting didalam lembaga pendidikan, dengan adanya perencanaan setiap program dapat tersusun dengan baik dan dapat direalisasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Perencanaan merupakan upaya membuat kegiatan agar lebih fokus, terarah dalam mencapai tujuan. Menurut Sa'ud & Makmun Perancangan adalah serangkaian aktiviti proses untuk menyiapkan keputusan tentang apa yang diharapkan akan terjadi (peristiwa, keadaan, suasana, dll.) Dan apa yang akan dilakukan (intensifikasi, keberadaan, penyemakan, pengubahsuaian, penggantian, penciptaan, dll.). Rangkaian proses aktiviti dijalankan agar matlamat ini dapat direalisasikan pada masa akan datang. Dalam proses mencapai tujuan, terdapat beberapa unsur yang tertera didalam pesernacanaan, diantaranya adalah (1) sejumlah kegiatan

yang ditetapkan sebelumnya, (2) adanya proses, (3) hasil yang ingin dicapai, dan (4) menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.

Perencanaan yang diterapkan di MTs Patra Mandiri diantaranya Realisasi Tata Tertib Lembaga dan penyusunan RPP sebagai pedoman guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Pada awalnya kami membuat perencanaan dengan menetapkan beberapa peraturan-peraturan mbak, agar tujuan dan visimisi kami dapat terealisasi dengan baik. Kami juga meminta setiap guru dapat membuat RPP sebagai pengembangan daripada silabus agar memudahkan dalam penyampaian materi kepada peserta didik mengingat bahwa Tujuan pendidikan kita sangat jelas ya didalam UUD, sehingga hal itu yang akan kita capai dengan diiringi oleh visi dan misi yang jelas di dalam Ma'had Tahfizhul Qur'an Pekanbaru Dari penjelasan selaku wakil kurikulum Ma'had Tahfizhul Qur'an Pekanbaru tersebut dalam mewujudkan tujuan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional, Patra Mandiri membuat sejumlah Tata Tertib yang harus ditaati oleh seluruh warga Ma'had agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berikut Tata Tertib Ma'had Tahfizhul Qur'an Pekanbaru: a. Semua pelajar akan berada di sekolah selewat-lewatnya pada 06.40 WIB b. Pelajar yang tidak hadir dibenarkan jika (1) Penyakit / keperluan sangat penting, (2) Memasuki setelah mendapat kebenaran mesti membawa surat dari guru piket, (3) Pelajar dilarang meninggalkan pelajaran, (3) Pelajar yang sudah merasa sakit sehingga tidak pergi ke sekolah c. Taat pada guru, saling menghormati d. Tanggungjawab menjaga kebersihan, keselamatan, ketenteraman sekolah e. Pelajar dikehendaki melakukan aktiviti ekstrakurikular sekurang-kurangnya 1 jenis aktiviti f. Meninggalkan waktu kelas tanpa kebenaran g. Memakai perhiasan dan pakaian yang berlebihan yang tidak sesuai dengan keperibadian bangsa h. Merokok di dalam dan di luar kelas i. Membawa dadah haram, membawa senjata tajam atau benda tumpul lain yang berbahaya.

Melihat dari beberapa tata tertib yang diterapkan oleh Ma'had Tahfizhul Qur'an Pekanbaru, kedisiplinan dan tanggung jawab atas diri sendiri dan lingkungan sangat ditekankan dan hal ini sejalan dengan harapan pemerintah yang tertera didalam Tujuan Nasional Indonesia. Sehingga harapannya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik tanpa adanya halangan apapun. Selain dari tata tertib yang diterapkan, visi misi juga bagian dari perencanaan yang digunakan untuk keberlangsungan proses pelaksanaan pembelajaran agar mencapai hasil belajar yang maksimal. Visinya adalah Beriman, Berilmu, Terampil, Berkemasyarakatan sedangkan Misinya adalah 1) Menjalankan ibadah secara konsisten, 2) Menjalankan pembelajaran efektif, 3) Menjadikan siswa bebas dari buta aksara Al-Qur'an, 4) Mengaplikasikan potensi skill/berkarya, 5) Menjadikan siswa mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain, 6) Menjadikan siswa mampu berkiprah di tengah masyarakat secara baik serta Tujuan di Ma'had Tahfizhul Qur'an Pekanbaru adalah untuk Membentuk Insan Robbani menuju masyarakat Madani. 2. Pelaksanaan Pembelajaran Pelaksanaan pembelajaran memiliki beberapa tujuan untuk mencapai tujuan dan hasil yang maksimal, antaranya ialah 1) mempermudah, mempercepat dan meningkatkan hasil proses pengajaran dan pembelajaran, 2) memberi peluang kepada pendidik merancang pembelajaran sesuai dengan keperluan pelajar, kemampuan pendidik dan kemudahan yang dimiliki oleh sekolah, 3) dengan menyusun rancangan pembelajaran yang profesional, sistematik dan berdaya maju menggunakan, guru akan dapat melihat, memerhati, menganalisis, dan meramalkan program pembelajaran sebagai kerangka yang logik dan terancang.

Tujuan pendidikan adalah hal yang mungkinsudah familiar didengar oleh masyarakat awam, meskipun dalam implementasinya memiliki waktu dan usaha yang cukup besar. Seperti yang tertera didalam UUD No 20 tahun 2003, tujuan pendidikan adalah menciptakan manusia yang berakhlak mulia, cerdas, mampu berkarya, berkepribadian, berbudaya dan bermasyarakat yang berimplikasi bahwa dalam

pengembangan potensi peserta didik melihat dimensi keberagaman, moralitas, sosialitas dan kebudayaan secara menyeluruh. Dalam hal ini, pendidikan memiliki fungsi sebagai memanusiakan manusia.

Standards mandated for teacher programs assist instructors who teach courses of study and provide keys, guidelines or instructions on the best ways to teach students the required knowledge and skill in a planned way to improve the quality of teaching and learning. Therefore, learning objectives that are derived from standards in teacher education are important for both instructors and students. Learning objectives help students to gain knowledge in a manner that takes them from simple to deep understanding. In other words, learning objectives provide both instructors and students with a roadmap of what they need for 'know and where they are going and then they have arrived' before and during actual teaching practices.

Nasution menunjukkan setiap sekolah mendidik pelajar yang menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi bangsa dan negara yang sebenarnya menunjukkan pendidikan di sekolah lebih kerap tidak berkaitan dengan kehidupan nyata pada masa. Kurikulum yang digunakan lebih banyak terfokus pada bidang pengajian yang boleh difikirkan logis, sistematis dan teori tambahan jadi tidak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anak didik. Apa yang dipelajari peserta didik hanya mengutamakan kepentingan sekolah semata, bukan secara totalitas membantu anak didik agar hidup lebih baik dan berkesan dalam masyarakat. The Objective Process of Student Learning should be used throughout the school year to help teachers plan backwards from the final vision for student success. This process helps drive conversations and collaborations between teachers, students, and evaluators periodically to ensure that teaching facilitates students' progress towards growth goals. Berbicara mengenai tujuan pendidikan, pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dengan hasil belajar siswa. Karna pendidikan merupakan alat yang digunakan untuk manusia dalam memelihara lenajutan hidupnya, baik dalam individu maupun kelompok. Tujuan pendidikan juga merupakan tolak ukur dalam pembangunan potensi individu agar dapat digunakan sendiri dan sebagainya oleh masyarakat untuk menghadapi cabaran era yang sentiasa berubah.

Penyelenggaraan Tujuan Pendidikan Indonesia merupakan Negara Kesatuan yang memiliki keberagaman suku, agama, ras, budaya, bahasa, maupun adat istiadat yang sama-sama melaksanakan pendidikan yang diatur didalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pada pasal 4 yang, berbunyi: a. Pendidikan dijalankan secara adil dan demokratik dan menjauhi sikap diskriminasi dengan menegakkan hak asasi manusia dan nilai-nilai pluralisme Bangsa. b. Pendidikan diadakan sebagai unit sistematik dengan sistem terbuka dan pelbagai makna c. Pendidikan diadakan sebagai proses sepanjang hayat memupuk dan memperkasakan pelajar d. Pendidikan diadakan dengan membuat model, membina kehendak, dan mengembangkan kreativiti pelajar dalam proses pembelajaran e. Pendidikan diadakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan aritmetik untuk semua anggota masyarakat f. Pendidikan diadakan dengan memperkasakan semua komponen masyarakat melalui penyertaan dalam pelaksanaan dan pengendalian kualiti perkhidmatan pendidikan. Berdasarkan artikel ini, pendidikan di Indonesia tidak hanya menjadi tanggung jawab untuk melaksanakan institusi pendidikan atau sekolah, tetapi masyarakat dan pemerintah juga memiliki kepentingan dalam keberhasilan pendidikan nasional Indonesia. Dengan demikian pelaksanaan pendidikan di Indonesia akan memiliki output yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan juga Negara.

Pengertian Hasil Belajar

Untuk memberi pemahaman tentang hasil pembelajaran, pertama akan dijelaskan dari segi bahasa. Hasil belajar terdiri daripada dua perkataan, iaitu "hasil" dan "belajar". Dalam KBBi hasil pembelajaran dapat ditafsirkan sebagai 1) sesuatu yang disediakan oleh perniagaan, 2) pendapatan; pemerolehan; buah. Sementara itu, pembelajaran adalah perubahan tingkah laku atau tindak balas yang disebabkan oleh pengalaman. Salah satu

teori yang dibimbing adalah kerangka teori konstruktivis oleh Bruner pada tahun 1966. Ia berpendapat bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana pelajar membina idea atau konsep baru berdasarkan pengetahuan semasa dan masa lalu mereka dan bahawa pelajar memilih dan mengubah maklumat, membina hipotesis, dan membuat keputusan, bergantung pada struktur kognitif untuk melakukannya. Struktur kognitif (skema, model mental) memberikan makna dan organisasi kepada pengalaman dan membolehkan individu melampaui maklumat yang diberikan. Ini diperkukuhkan lagi oleh pandangan bahawa membina pengetahuan untuk diri sendiri membawa kepada pembelajaran dan penguasaan yang tulen. Johnston menjelaskan bahawa pembelajaran bukan mengenai pasif dan keteraturan; ini mengenai proses penemuan dan pembinaan pengetahuan yang tidak kemas yang membawa kepada pembelajaran dan penguasaan kandungan yang tulen.

PENUTUP

Dalam pelaksanaan pembelajaran Ma'had Tahfizhul Qur'an Pekanbaru menggunakan model kurikulum ringkas, yaitu pemadatan bahan dan masa. Dari segi menilai semua pembelajaran di Ma'had Tahfizhul Qur'an Pekanbaru, semua masalah mempunyai kaitan dengan kompetensi asas. Oleh itu, soalan-soalan ini dapat dijadikan alat pengukur untuk melihat pencapaian objektif pembelajaran. Walau bagaimanapun, beberapa soalan belum sepenuhnya memenuhi tuntutan objektif pembelajaran karena alat penilaian yang digunakan adalah berbentuk ujian objektif. Penilaian proses dan / penilaian produk dilakukan dalam proses pengajaran-pembelajaran (: bukan pada peperiksaan akhir semester). Walau bagaimanapun, penilaian proses dan / produk tidak dapat dilakukan dengan teratur kepada pelajar kerana kesuntukan masa. Berdasarkan skor pelajar dalam peperiksaan semester akhir, objektif pembelajaran di Ma'had Tahfizhul Qur'an Pekanbaru telah dicapai. Hasilnya pelajar yang mengambil bagian dalam aktivitas pengajaran dan pembelajaran cukup baik. Mereka memandang kepada pemerhati proses belajar, walaupun masih ada beberapa pelajar yang harus ditegur terlebih dahulu sebelum mereka ingin memberi perhatian itu merupakan perkara yang wajar. Mereka membaca dan mendengar secara aktif, walaupun kita sebagai guru harus lebih aktif membimbing siswa agar tidak merasa bosan dan monoton dalam proses pembelajaran sehingga semua tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustanti, T H. ,Implementasi Metode INquiry untuk meningkatkan Hasil Belajar Biologi.' *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 1, no. 1 (2012): 16–20.
- Al-shammari, Zaid. ,*Implementation Of Standards-Based , Learning ObjectivesEnhanced Student Learning And Achievement Via Katsir, Abul Fida' AlHafizh, Tafsir Al-Qur'anul 'Azhiim*, Beirut, Darul Kutubul 'Ilmiyah, 1424 H/2004 M.
- A Designed Analysis Model For Learning Outcomes (Amlo) In A Teacher Education Program In Kuwait : A Preliminary Analysis' 16, no. 1 (2006): 1–5.
- Anni, Catharina Tri. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2004.
- Arends, R. *Learning to teach(8th ed.)*. New York: McGraw-Hill International Edition, 2009.
- Arifin, Zainal. *Pengembangan Managemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*. Cet. I. Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Bloom, Benjamin. S. *Taxonomy of educational objectives. In Handbook 1: Cognitive domain*. New York: David McKay, 1956.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2007.

Debus, Christopher Gordon dan Ray. Developing deep learning approaches and personal teaching efficacy within a preservice teacher education context.' *British Journal of Educational Psychology* 72, no. 4 (2002): 483–511.

Sa'ud. *Perencanaan pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Dosen, Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, issued 2005.

Hakim, Lukmanul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2009.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004